

## ABSTRAK

**DINDA KHAIRATI, NIM. 1142171018, Peran Kader Posyandu Lansia Dalam Membina Kesehatan di Puskesmas Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi. Skripsi, Jurusan Pendidikan Masyarakat FIP UNIMED, 2018.**

Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana peran kader posyandu lansia dalam membina kesehatan di Puskesmas Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kader posyandu lansia dalam membina kesehatan di Puskesmas Kelurahan Bagelen Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini meliputi 2 kader posyandu lansia dan 2 tenaga kesehatan yang menangani kegiatan posyandu lansia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: Pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang peran kader posyandu lansia dalam membina kesehatan di puskesmas Kelurahan Bagelen yang meliputi: (1) peran fasilitator yaitu kader berperan untuk memfasilitasi seluruh sarana dan prasana yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan posyandu lansia yang meliputi buku catatan kehadiran lansia, alat timbang berat badan, alat pengukur tinggi badan, tensi, obat-obatan serta merapihkan dan membersihkan ruangan, bangku, dan meja, selain itu juga kader memberikan pelayanan yang baik; (2) peran motivator yaitu kader berperan untuk memotivasi para lansia agar dapat memelihara dan membina kesehatannya yang dilakukan pada saat mengundang lansia, pada saat penyuluhan atau konseling, maupun pada saat kunjungan rumah; (3) peran katalisator yaitu kaderlah yang berperan untuk menjadikan segala kegiatan menjadi terlaksana, dimulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan atau tahap evaluasi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada posyandu lansia yaitu: (a) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan bulanan posyandu lansia, yang meliputi (1) Menyiapkan alat dan bahan, (2) Mengundang dan menggerakkan masyarakat, (3) Menghubungi pokja posyandu, (4) Melaksanakan pembagian tugas; (b) Melaksanakan kegiatan bulanan, dalam pelaksanaan ini kader menggunakan metode pelayanan 3 meja yang meliputi (1) meja 1: Pendaftaran lansia, (2) meja 2: Melakukan pengukuran dan pencatatan indeks massa tubuh (IMT), (3) meja 3: Melakukan kegiatan penyuluhan atau konseling; (c) Evaluasi hasil kegiatan setelah pelayanan bulanan yang meliputi (1) Memindahkan catatan-catatan penting, (2) Menilai hasil kegiatan, (3) Kegiatan kunjungan rumah (penyuluhan).